



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 7 Februari 2025/Periodik - 2024)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT KERJA : DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN

I. DATA PRIBADI

1. Nama : FAISAL
2. Jabatan : KEPALA BALAI
3. NHK : 719708

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN Rp. 1.780.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 10000 m2/10000 m2 di KAB / KOTA BONE, WARISAN Rp. 980.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 135 m2/90 m2 di KAB / KOTA KOTA MAKASSAR , HASIL SENDIRI Rp. 800.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 1.835.000.000

1. MOBIL, TOYOTA HILUX G Tahun 2022, HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000
2. MOTOR, HONDA SCOPY Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 5.000.000
3. MOBIL, TOYOTA TIPE E Tahun 2022, HASIL SENDIRI Rp. 280.000.000
4. MOBIL, TOYOTA HILUX 2 4G DOUBLE CABIN Tahun 2023, HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000
5. MOBIL, TOYOTA HILUX Tahun 2023, HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000
6. MOBIL, TOYOTA HILUX Tahun 2023, HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000
7. MOBIL, MITSUBISI PAJERO Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 350.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. 155.000.000

D. SURAT BERHARGA Rp. ----

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. 58.085.442



F. HARTA LAINNYA

Sub Total

Rp. ----

Rp. 3.828.085.442

III. HUTANG

Rp. 2.020.490.678

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp. 1.807.594.764

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.